

Nama : Emawati
NPM : 1914161039
Kelas : Agronomi A
Praktikum Produksi Tanaman Hortikultura

PRAKTIKUM 1




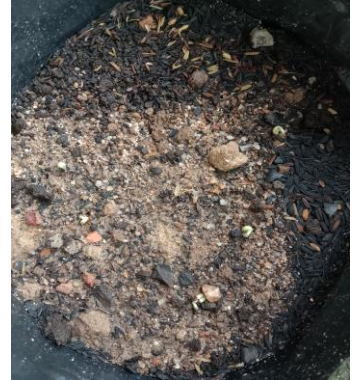
MENGUKUR PERTUMBUHAN TANAMAN

Laporan Minggu Ke-1

Praktikum ini bertujuan untuk mempelajari pertumbuhan yang terjadi pada tanaman. Alat yang digunakan dalam praktikum ini adalah polybag, penggaris, buku catatan, dan kamera untuk mengambil gambar tanaman. Bahan yang digunakan dalam praktikum ini adalah benih kacang hijau dan cabai masing-masing 5 butir benih, tanah, pupuk kandang (kotoran sapi), dan sekam bakar. Media tanam yang digunakan terdiri dari 2 macam yaitu campuran tanah + pupuk kandang (1 : 1) dan campuran tanah + pupuk kandang + sekam bakar (1 : 1 : 2). Penanaman dilakukan pada hari Senin, 30 Agustus 2021 dan bertempat di Seputih Mataram, Lampung Tengah.

Tabel 1. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau

No.	Media Tanam	Tanggal	Keterangan	Gambar
1.	Tanah + pupuk kandang	30 Agustus 2021	Mulai tanam benih	

		1 September 2021	5 benih mulai pecah	
2.	Tanah + pupuk kandang + sekam bakar	30 Agustus 2021	Mulai tanam benih	
		31 Agustus 2021	1 benih mulai pecah	
		1 September 2021	5 benih mulai pecah	

Tabel 2. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Cabai



No.	Media Tanam	Tanggal	Keterangan	Gambar
1.	Tanah + pupuk kandang	30 Agustus 2021	Mulai tanam benih	
2.	Tanah + pupuk kandang + sekam bakar	30 Agustus 2021	Mulai tanam benih	

Foto Kegiatan



Pembakaran sekam



Pencampuran media tanam

Alasan memilih menanam kacang hijau dan cabai :

- Kacang Hijau

Menurut Sunantara (2000) tanaman kacang hijau dapat dipanen pada umur 55-60 hari setelah tanam, serangan hama penyakit lebih sedikit, dapat ditanam pada tanah yang kurang subur. Tanaman kacang hijau dapat cepat tumbuh atau berkecambah. Hasilnya dapat dijadikan sebagai bubur kacang hijau. Kacang hijau dapat memperlancar pencernaan karena kaya akan serat dan pati.

- Cabai

Hasil tanaman dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari yaitu sebagai bahan masakan. Menurut Dermawan dan Harpenas (2010) cabai tidak mengenal musim yang berarti cabai dapat ditanam kapanpun tanpa mengenal musim. Cabai dapat digunakan sebagai bahan industri makanan seperti diolah menjadi boncabai.

Alasan menggunakan media tanam tanah, pupuk kandang, dan sekam bakar

:

- Tanah

Tanah merupakan media tanam paling utama. Menurut Dwidjoseputro (1998) tanah remah sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman karena di dalamnya mengandung bahan organik yang merupakan sumber ketersediaan hara untuk tanaman.

- Pupuk kandang

Pupuk kandang merupakan pupuk organik. Menurut Andayani dan Sarido (2013) pupuk kandang mengandung unsur hara makro (N,P,K) dan mikro (Ca, Mg, Mn) yang dibutuhkan tanaman. Pupuk kandang dapat memperbaiki struktur dan tekstur tanah, menaikkan daya serap tanah terhadap air, menaikkan

kondisi kehidupan di dalam tanah dan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman.

- Sekam bakar

Menurut Lolomsait (2016) sekam bakar atau arang sekam dapat dimanfaatkan untuk menekan tingginya kebutuhan air penyiraman karena mempunyai karakteristik ringan sehingga sirkulasi udaranya tinggi, kapasitas menahan air tinggi, berwarna hitam sehingga dapat mengabsorpsi sinar matahari dengan baik. Memiliki rongga yang banyak sehingga aerasi dan drainasinya baik dan juga mempermudah pergerakan akar tanaman dalam media tanam. Sekam bakar juga dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara di dalam tanah karena terdekomposisi menjadi bahan organik.

Sumber :

Andayani dan Sarido, L. 2013. Uji empat jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal AGRIFOR*. 7(1): 22-29.

Dermawan, R. dan A. Harpenas. 2010. *Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Paprika*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Dwidjoseputro. 1998. *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Djambatan. Jakarta.

Lolomsait, Y. 2016. Pengaruh takaran arang sekam padi dan frekuensi penyemprotan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabe merah (*Capsicum annum* L.). *Savana Cendana*. 1(4): 125-127.

Sunantara. 2000. *Teknologi Produksi Benih Kacang Hijau*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Denpasar.